

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimen. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dengan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2015 : 13). Penelitian non eksperimen adalah penelitian yang observasinya dilakukan terhadap sejumlah ciri (variabel) subjek penelitian menurut keadaan apa adanya, tanpa ada manipulasi (intervensi) peneliti. Adapun dalam penelitian ini, metode non eksperimen digunakan untuk mengkaji pengaruh pengetahuan awal terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan latar belakang sekolah sebagai variabel moderator pada mata kuliah akuntansi keuangan dasar 1 tanpa melakukan intervensi.

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan gambaran variabel pengetahuan awal, latar belakang sekolah, dan prestasi belajar. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan awal terhadap prestasi belajar dengan latar belakang sekolah sebagai variabel moderator pada mata kuliah akuntansi keuangan dasar 1.

B. Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah “suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2015 : 61). Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel-variabel penelitian agar pengukuran yang dilakukan menjadi lebih mudah sehingga dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel dengan konseptualisasi sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2015 : 61), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan awal. Pengetahuan awal digambarkan adalah pengetahuan terkait akuntansi yang telah dimiliki mahasiswa sebelum melaksanakan pembelajaran akuntansi keuangan dasar 1, atau dengan kata lain pengetahuan awal dalam penelitian ini adalah pengetahuan pengalaman belajar akuntansi di jenjang sekolah menengah atas.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015 : 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil akhir yang didapat mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan akuntansi keuangan dasar 1.

3. Variabel Moderator (*Moderated Variable*)

Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen (Sugiyono, 2015 : 62). Variabel moderator dalam penelitian ini adalah latar belakang sekolah, yaitu sekolah menengah umum (SMA dan MA) serta sekolah menengah kejuruan (SMK).

Adapun operasionalisasi variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan awal (PA)	Nilai Ujian Nasional	Interval
Prestasi belajar (PB)	Nilai Akuntansi Keuangan Dasar 1	Interval
Latar Belakang Sekolah (LBS)	1. SMA 2. SMK	Nominal

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah “generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2015 : 117). Populasi

Sarah Sumiati, 2019

PENGARUH PENGETAHUAN AWAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DENGAN LATAR BELAKANG SEKOLAH SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN DASAR 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimaknai sebagai keseluruhan objek atau subjek yang dijadikan sumber data dalam penelitian. Tujuan diadakannya populasi ialah menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi (Usman, 2012 : 181). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2015-2018 yang merupakan lulusan SMA IPS, dan SMK Akuntansi, yaitu sebanyak 287 mahasiswa.

Tabel 3.2.
Populasi Penelitian

Angkatan	SMA	SMK	Total
2015	58	23	81
2016	39	23	62
2017	53	14	67
2018	68	9	77
Total	218	69	287

(Sumber: lampiran 1a)

Sampel merupakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2015 : 118). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak yang dilakukan dengan cara undian dan memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. Pengambilan sampel menggunakan tabel Krejcie dan Morgan, maka jumlah sampel yang digunakan adalah 165 mahasiswa (Usman, 2012 : 362). Dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan dilakukan sampel bila populasi mempunyai anggota yang tidak sama banyak (Usman, 2012 : 185). Proporsi sampel disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3.
Sampel Penelitian

Angkatan	SMA/MA IPS	SMK Akuntansi	Total
2015	33	13	46
2016	23	13	36
2017	31	8	38
2018	39	5	44
Total	126	39	165

(Sumber: lampiran 1a)

Sarah Sumiati, 2019

PENGARUH PENGETAHUAN AWAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DENGAN LATAR BELAKANG SEKOLAH SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN DASAR 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa data asal sekolah dan jurusan mahasiswa yang diperoleh dari Direktorat Kemahasiswaan, data nilai UN/USBN yang diperoleh dari mahasiswa dan data nilai akuntansi keuangan dasar 1 yang diperoleh dari dosen pengampu mata kuliah akuntansi keuangan dasar 1.

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, hal ini dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015 : 206). Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data agar data yang tersaji dapat mudah dipahami dan bersifat informatif.

Adapun analisis deskriptif pengetahuan awal mahasiswa disajikan dengan bantuan distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sudjana, 2000 : 78-80).

- a. Menentukan banyaknya kelas interval.

Tabel 3.4.
Gambaran Variabel Pengetahuan Awal

Kategori	Interval	Frekuensi			Persentase
		Total	SMA	SMK	
Rendah					
Sedang					
Tinggi					
Jumlah					
Rata-rata					

- b. Menghitung rentang data dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentang} = \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

- d. Menentukan ujung-ujung kelas interval

Berikut gambaran arti kategori rendah, sedang, dan tinggi pada pengetahuan awal mahasiswa.

Tabel 3.5.
Arti Kategori Rendah, Sedang, dan Tinggi pada Pengetahuan Awal

Kategori	Arti
Rendah	Mahasiswa cenderung kurang memiliki pengetahuan awal akuntansi keuangan yang diperoleh dari pembelajaran sebelumnya
Sedang	Mahasiswa cenderung cukup memiliki pengetahuan awal akuntansi keuangan yang diperoleh dari pembelajaran sebelumnya
Tinggi	Mahasiswa cenderung memiliki pengetahuan awal akuntansi keuangan yang diperoleh dari pembelajaran sebelumnya

Analisis deskriptif untuk prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi keuangan dasar 1 dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi yang telah digunakan oleh dosen mata kuliah, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.6.
Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Dasar 1

Kategori	Interval	Frekuensi			Persentase	Mutu	Keterangan
		Total	SMA	SMK			
A	85-100					Istimewa	Lulus
A-	80-84					Hampir Istimewa	
B+	75-79					Baik Sekali	
B	70-74					Baik	
B-	65-69					Cukup Baik	
C+	60-64					Lebih dari Cukup	
C	55-59					Cukup	
D	50-54					Kurang	Tidak Lulus
E	<50					Gagal	
Rata-rata							

2. Analisis Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016 : 154). Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dalam program IBM SPSS Versi 25 dengan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan dapat diukur dengan melihat angka probabilitasnya (*Asymptotic Significance*), yaitu jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016 : 193).

2) Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2016 : 159) uji linearitas digunakan untuk “melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Selain itu, uji linearitas digunakan untuk menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier. Untuk perhitungan uji linearitas pada penelitian ini menggunakan hasil program IBM SPSS Versi 25 dengan kaidah keputusan sebagai berikut. Jika *sig. deviation from linearity* $\geq 0,05$, maka data berpola linear. Jika *sig. deviation from linearity* $< 0,05$, maka data tidak linear (Setyadharma, 2010 : 11).

b. Pengujian Hipotesis

Setelah data dikumpulkan, maka dilakukan metode statistik untuk menganalisis data, dan kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut :

1) Analisis Sub-Kelompok

Menurut Ghozali (2016 : 215) terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya variabel moderator, salah satunya adalah analisis sub-kelompok. Analisis sub-kelompok digunakan untuk

Sarah Sumiati, 2019

PENGARUH PENGETAHUAN AWAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DENGAN LATAR BELAKANG SEKOLAH SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN DASAR 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengidentifikasi *moderator homologizer* dimana dengan cara memecah sampel menjadi dua sub-kelompok atas dasar variabel ketiga yaitu variabel yang dihipotesiskan sebagai moderator. Pada penelitian ini, latar belakang sekolah sebagai variabel yang diduga sebagai moderator membagi sampel menjadi 2 bagian yakni SMA dan SMK. Adapun model regresi untuk masing-masing sub-kelompok adalah sebagai berikut.

$$Y_{\text{total}} = \alpha_0 + \alpha X + \varepsilon_1 \text{ (untuk total sampel SMA dan SMK)}$$

$$Y_{\text{I}} = \beta_0 + \beta X + \varepsilon_2 \text{ (untuk total sampel SMA)}$$

$$Y_{\text{II}} = \lambda_0 + \lambda X + \varepsilon_3 \text{ (untuk total sampel SMK)}$$

(Ghozali, 2016 : 216)

2) Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji keberartian regresi digunakan agar dapat menguji kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan perilaku dari variabel terikat. Dalam uji hipotesis, terlebih dahulu dinyatakan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

Ho: Regresi tidak berarti

Ha: Regresi berarti

Untuk menguji hipotesis nol digunakan distribusi F, yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n - k - 1)}$$

Sudjana (2005 : 355)

Keterangan:

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = jumlah kuadrat residu

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Jumlah kuadrat-kuadrat regresi (JK_{reg}) dapat dihitung dari:

$$JK_{reg} = a_1 \sum x_{1i} y_i + a_2 \sum x_{2i} y_i + \dots + a_k \sum x_{ki} y_i$$

Sudjana (2005 : 354)

Jumlah kuadrat-kuadrat regresi (JK_{res}) dapat dihitung dari:

Sarah Sumiati, 2019

PENGARUH PENGETAHUAN AWAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DENGAN LATAR BELAKANG SEKOLAH SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN DASAR 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

Sudjana (2005 : 355)

Selanjutnya nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel menggunakan taraf signifikansi 0,05. Adapun kaidah keputusannya dilakukan dengan membandingkan statistik uji dengan nilai kritis, yakni:

Jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $F_{hitung} \leq \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3) Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji keberartian koefisien regresi pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen secara individual dengan menganggap variabel independen lainnya bernilai tetap. Adapun langkah-langkah untuk pengujian tersebut yaitu:

a) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, Pengetahuan awal tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

$H_1 : \beta_1 > 0$, Pengetahuan awal berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

b) Menetapkan tingkat signifikan yang digunakan yaitu sebesar 0,05 (5%).

c) Menganalisis hasil pengujian.

Rumus untuk menguji koefisien regresi individu adalah sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{S_{b1}}$$

(Sudjana, 2005 : 325)

Keterangan :

b = koefisien regresi

S_{b1} = kesalahan baku koefisien regresi berganda b

Cara untuk menghitung kesalahan koefisien regresi berganda b adalah sebagai berikut.

$$s_b^2 = \frac{s_y^2 \cdot 12 \dots k}{\sum x_{if}^2 (1 - R^2)}$$

(Sudjana, 2005 : 325)

Setelah menghitung nilai t , langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t -hitung dengan t -tabel. Nilai t -tabel diperoleh dari distribusi t *Student* dengan derajat kebebasan $(n - k - 1)$ dan tingkat signifikansi 0,05. Adapun kaidah keputusannya adalah sebagai berikut.

Jika nilai $t_{hitung} \leq$ nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS versi 25.

4) Uji Chow (*Chow Test*)

Menurut Ghazali (2016 : 175), “Chow test adalah alat untuk menguji *test for equality of coefficients* atau uji kesamaan koefisien dan test ini ditemukan oleh Gregory Chow”. Untuk menguji ada tidaknya variabel moderator adalah dengan menguji bentuk hubungan regresi untuk setiap kelompok. Dalam uji Chow, terlebih dahulu dinyatakan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

$H_0 : \beta_3 = 0$, Latar belakang sekolah tidak memoderasi pengaruh pengetahuan awal terhadap prestasi belajar

$H_1 : \beta_3 \neq 0$, Latar belakang sekolah memoderasi pengaruh pengetahuan awal terhadap prestasi belajar

Kaidah keputusannya adalah sebagai berikut.

Jika nilai $F_{hitung} \leq$ nilai F_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun nilai F dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(RSSr - RSSur)/k}{(RSSur)/(n1 + n2 - 2k)}$$

(Ghozali, 2016 : 218)

Keterangan:

$RSSr$ = nilai *restricted residual sum of squares* untuk total sampel SMA dan SMK

$RSS1$ = nilai *residual sum of squares* untuk total sampel SMA

$RSS2$ = nilai *residual sum of squares* untuk total sampel SMK

$RSSur = RSS1 + RSS2$

Sarah Sumiati, 2019

PENGARUH PENGETAHUAN AWAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DENGAN LATAR BELAKANG SEKOLAH SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN DASAR 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- n = total sampel
k = jumlah parameter yang diestimasi